

## **Pengaruh Kontrol Diri dan *Self-Reward* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong Kota Bandung**

**Dellia Meitiofani Hamzah<sup>\*</sup>, Handri, Nadia Meirani**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*[delliametitfhmzh@gmail.com](mailto:delliametitfhmzh@gmail.com), [handrif2@unisba.ac.id](mailto:handrif2@unisba.ac.id), [nadiameiranii@gmail.com](mailto:nadiameiranii@gmail.com)

**Abstract.** The purpose of this study is to measure the effect of self-control and self-reward on the personal financial management of generation Z people in RW 12 Dago Village, Coblong district, Bandung City. Researchers use multiple linear regression analysis techniques using quantitative approaches. The population selected in this study is generation Z community in Rw 12 Dago Village, Coblong District, Bandung City. With the sampling technique, namely purposive sampling and obtained the number of research samples as many as 79 respondents. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The classical assumption test used in this study are normality test, multicollinear test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. In addition, there are two statistical test in this study, namely the t test and the F test. The result of this study are: there is a positive relationship between self-control of personal financial management which is included in the strong/high category. There is a negative relationship between self-reward and personal financial management which is included in the strong/high category. There is a simultaneous influence between self-control and self-reward on personal financial management.

**Keywords:** *Self-Control, Self-Reward, Personal Financial Management*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh kontrol diri dan self reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat generasi Z di wilayah RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Peneliti menggunakan metode teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi Z di wilayah RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 79 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinear, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu, terhadap dua uji statistik dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji F. Hasil dari penelitian ini adalah: terdapat hubungan positif antara kontrol diri dan pengelolaan keuangan pribadi yang termasuk kategori kuat/ting. Terdapat hubungan negatif antara self-reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang termasuk kategori kuat/tinggi. Terdapat pengaruh secara simultan antara kontrol diri dan self-reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

**Kata Kunci:** *Kontrol Diri, Self-Reward, Pengelolaan Keuangan Pribadi.*

## A. Pendahuluan

Pola konsumtif manusia semakin hari semakin besar. Terlebih lagi di era saat ini khususnya untuk generasi Z, dimana bukan hanya kebutuhan rumah tangga saja yang dibutuhkan melainkan kebutuhan untuk memanjakan diri sendiri seperti membeli pakaian dengan model terkini, perlengkapan rias wajah sampai membeli sesuatu sebagai bentuk hobi atau hiburan. Pola konsumtif seperti itu wajar-wajar saja jika masyarakat dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Akan tetapi, jika masyarakat tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik maka akan menyebabkan kegagalan finansial. Kurangnya kontrol diri dalam mengelola keuangan hanya akan membawa sikap yang boros, karena melakukan pembelian secara impulsif atau besar-besaran tanpa memikirkan terlebih dahulu seperti apa kondisi keuangan yang dimiliki.

Generasi Z sebagai generasi yang sudah kenal sekali dengan teknologi menjadi sasaran para penjual yang menjual produknya melalui iklan di sosial media. Seperti dari hasil riset yang dilakukan oleh IDN Research Institute yang bekerja sama dengan Populix menunjukkan ada sekitar 79% generasi Z di Indonesia menggunakan aplikasi toko Online (1). Ini berarti generasi Z di Indonesia sangat gemar berbelanja Online. Dan bahkan produk yang dibelinya itu paling besar adalah ketika membeli produk Fashion atau kecantikan. Sebetulnya itu semua merupakan sesuatu hal yang wajar jika generasi Z gemar berbelanja di aplikasi Online. Akan tetapi jika kegemaran berbelanja onlinenya berlebihan malah akan membuat mereka menjadi bersikap impulsif dan menjadi pemboros. Agar hal itu tidak terjadi, maka diperlukanlah kontrol diri. Menurut Ghufron (2) Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi. Menurut Herlindawati (3) Dalam konteks keuangan, kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat mendorong seseorang melakukan penghematan dan juga dapat menekan pembelian impulsif. Jika generasi Z yang rata-rata belum memiliki penghasilan tetap karena masih diberi uang saku oleh orang tuanya, harus bisa memperhatikan dirinya untuk membeli barang sesuai kebutuhannya saja dengan secukupnya. Seseorang yang bisa mengontrol dirinya dengan baik maka akan mudah baginya untuk mengatur atau mengelola keuangannya. Karena dengan kontrol diri yang baik bisa meminimalisir tindakan konsumtif yang buruk atau pembelian impulsif.

Pembelian impulsif merupakan tindakan seseorang saat membeli barang secara berlebihan. Adapun salah satu kegiatan yang bisa dinilai sebagai sikap impulsif yaitu self reward. Menurut Nur Aeni (4) self-reward merupakan suatu istilah yang menggambarkan suatu keadaan ketika seseorang memberi hadiah untuk dirinya sendiri. Self reward bisa dilakukan dengan bersantai tanpa memikirkan pekerjaan ataupun bisa berupa membeli barang. Self reward yang dikatakan bisa membuat generasi Z menjadi memiliki perilaku impulsif itu jika mereka melakukan self reward dengan membeli barang-barang yang mahal atau sering membeli barang yang tidak terlalu diperlukan. Menurut wahyuningsari (5) self reward dengan cara membeli barang mahal ataupun kegiatan berlibur dapat membuat kita terjebak dalam mengapresiasi diri dengan buta arah atau menjadikan diri konsumtif akibat terlalu memenuhi hawa nafsu. Maka dari itu generasi z harus bisa memilah dalam melakukan self reward jika memang mau memberi hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada diri sendiri. Self reward yang baik bisa dilakukan dengan mengatur diri dan keuangan kita dengan baik.

Menurut Gitman (6) Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (Money) dari unit individual/rumah tangga. Pentingnya seni dalam mengelola keuangan ini sebab dalam kegiatan pengelolaan keuangan membutuhkan adanya kedisiplinan dan menentukan suatu prioritas yang berasal dari pengontrolan diri (7)

Upaya untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Karena kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang dalam mengelola keuangannya. Ini semua tentu tidak mudah karena biaya hidup yang semakin tinggi, akan sulit juga bagi generasi z yang biasanya selalu mengikuti gaya hidup yang baru dan mengeluarkan pengeluaran yang besar. Maka dari itu perlulah menamakan kontrol diri yang baik dan self reward yang secukupnya agar pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z dinilai baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “seberapa besar pengaruh kontrol diri dan self reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi? Dan apakah kontrol diri dan self reward memiliki secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kota Bandung?
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh self reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di Kota Bandung?
3. Untuk mengetahui apakah kontrol diri dan self reward berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di Kota Bandung?

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi Z di wilayah RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung yang berjumlah 365 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan kriteria:

1. Merupakan warga RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung
2. Berusia 17-25 tahun

Sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 79 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (8). Adapun langkah dalam melakukan penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis mencari pengaruh secara parsial (uji-t) dan pengaruh secara simultan (uji-f).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1.** Kontrol diri Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Rata-Rata Skor	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS				
		1	2	3	4	5				
1	X1.1	3	2	8	39	27	322	3,22	81,5	Tinggi
2	X1.2	3	1	12	40	23	316	3,16	80,0	Tinggi
3	X1.3	2	5	20	39	13	293	2,93	74,2	Tinggi
4	X1.4	2	6	18	29	24	304	3,04	77,0	Tinggi
5	X1.5	2	3	21	28	25	308	3,08	78,0	Tinggi
6	X1.6	2	13	27	26	11	268	2,68	67,8	Sedang
7	X1.7	3	2	10	40	24	317	3,17	80,3	Tinggi
8	X1.8	2	5	27	33	12	285	2,85	72,2	Tinggi
9	X1.9	2	8	14	42	13	293	2,93	74,2	Tinggi
<b>Rata-rata</b>							<b>300,67</b>		<b>76,1</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Diolah 2023

Dapat dilihat hasil dari tabel tersebut bahwa nilai rata-rata dari variabel kontrol diri memiliki nilai yang tinggi. Bisa dikatakan tingkat kontrol diri dari generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago dalam mengelola atau mengambil keputusan keuangannya dinilai tinggi. Ini berarti mereka menyadari bahwa setiap kita perlu mengeluarkan uang, maka harus dipikirkan terlebih dahulu agar tidak menjadi seseorang yang boros.

**Tabel 2.** Self Reward Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Rata-Rata Skor	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	KS	S	SS				
		1	2	3	4	5				
1	X2.1	6	0	12	36	25	311	3,11	78,7	Tinggi
2	X2.2	2	2	13	28	34	327	3,27	82,8	Tinggi
3	X2.3	3	4	15	29	28	312	3,12	79,0	Tinggi
4	X2.4	2	3	11	29	34	327	3,27	82,8	Tinggi
5	X2.5	3	4	14	27	31	316	3,16	80,0	Tinggi
6	X2.6	2	12	27	28	10	269	2,69	68,1	Tinggi
7	X2.7	6	14	30	21	8	248	2,48	62,8	Sedang
8	X2.8	4	6	25	27	17	284	2,84	71,9	Tinggi
9	X2.9	6	8	29	24	12	265	2,65	67,1	Sedang
<b>Rata-rata</b>							<b>295,444</b>		<b>74,8</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Diolah 2023

Dapat dilihat hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel self reward dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi. Bisa dikatakan bahwa tingkat self reward generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago dinilai tinggi. Ini berarti, self reward yang mereka lakukan bisa dibilang berlebihan. Faktor yang membuat self reward mereka tinggi bisa karena terlalu memanjakan diri karena menyimpulkan bahwa dirinya sudah bekerja keras maka harus diberi hadiah, ataupun bisa karena gaya hidup yang tinggi sehingga self reward mereka ternilai tinggi atau berlebihan. Padahal self reward bukan hanya berupa barang ataupun sesuatu yang harus dibeli dengan harga yang mahal. Self reward juga bisa dilakukan misalnya dengan mengistirahatkan diri sejenak dari pekerjaan yang sudah dilakukan seperti menonton seharian ataupun sekedar berjalan atau bersepeda di taman tanpa memikirkan banyak hal.

**Tabel 3.** Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Rata-Rata Skor	TCR (%)	Keterangan
		STS	TS	KS	S	SS				
		1	2	3	4	5				
1	Y1.1	2	3	12	41	21	313	3,13	79,2	Tinggi
2	Y1.2	2	1	26	35	15	297	2,97	75,2	Tinggi
3	Y1.3	3	2	7	39	28	324	3,24	82,0	Tinggi
4	Y1.4	1	12	28	28	10	271	2,71	68,6	Tinggi
5	Y1.5	3	11	29	24	12	268	2,68	67,8	Sedang
6	Y1.6	0	3	14	36	26	322	3,22	81,5	Tinggi
7	Y1.7	0	2	16	32	29	325	3,25	82,3	Tinggi
8	Y1.8	2	4	13	31	29	318	3,18	80,5	Tinggi
9	Y1.9	2	2	17	30	28	317	3,17	80,3	Tinggi
<b>Rata-rata</b>							<b>306,111</b>		<b>77,5</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Diolah 2023

Dapat dilihat dari hasil tabel tersebut, didapatkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi pada penelitian ini tinggi. Maka bisa dikatakan pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago dinilai tinggi. Ini berarti mereka mengerti bahwa dalam mengelola keuangan pribadi itu penting agar kelak mereka tidak terjerumus dalam pribadi yang boros. Untuk mengelola keuangan pribadi yang baik pun harus diiringi dengan kontrol diri yang baik pula dan self reward yang tidak berlebihan.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 4.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,28476098
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,054
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebaran data pada model penelitian ini terdistribusi normal, sebab nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05.

**Tabel 5.** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,769	2,524		3,870	,000		
	TX1	1,062	,087	1,045	12,236	,000	,528	1,893
	TX2	-,377	,090	-,357	-4,185	,000	,528	1,893

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan output dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai toleran kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00.

**Tabel 6.** Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,638	1,729		,947	,346
	TX1	,028	,062	,079	,503	,616
	TX2	-,003	,064	-,009	-,058	,954
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan output dari uji heterokedastisitas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas karena nilai signifikansi seluruh variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05.

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,707	,699	3,328	1,726

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil dari output uji autokorelasi dengan metode uji Durbin Watson tersebut maka didapatkan hasil sebesar 1,726. Jika dikorelasikan dengan nilai dU dan dL dengan tingkat signifikansi 5%, n=79 dan k=2 maka akan didapatkan nilai dL sebesar 1,583 dan nilai dU sebesar 1,686. Durbin Watson yang didapatkan sebesar 1,785 lebih besar dari dU yaitu 1,686 dan kurang dari (4-dU)  $4-1,686 = 2,31$ . Ini berarti sebagaimana dasar pengambilan keputusan dengan melakukan pengujian menggunakan metode uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 6.** Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,166	2,410		4,633	,000
	TX1	1,062	,087	1,045	12,236	,000
	TX2	-,377	,090	-,357	-4,185	,000
a. Dependent Variable: Y1						

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Model persamaan regresi sebagai berikut:  $Y=11,166 + 1,062X_1 + (-0,377X_2) + e$   
Dimana:

- Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi
- X1 = Kontrol Diri
- X2 = Self Reward

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel independen pada variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam penelitian ini bernilai positif yaitu sebesar 11,166. Maka bisa diartikan jika kontrol diri dan self reward memiliki nilai 0, maka pengelolaan keuangan pribadi sebesar 11,166.
- b. Koefisien regresi dari penelitian ini dengan variabel kontrol diri (X1) bernilai positif yaitu sebesar 1,066. Bisa diartikan, jika setiap peningkatan skor variabel kontrol diri sebesar 1% terhadap masyarakat generasi Z maka pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z pun akan mengalami peningkatan sebesar 1,066.
- c. Koefisien regresi pada penelitian ini dengan variabel self reward (X2) memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,377. Bisa diartikan, jika setiap peningkatan skor variabel self reward sebesar 1% terhadap masyarakat generasi Z maka pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z pun akan mengalami penurunan sebesar -0,377.

**Pengaruh Kontrol Diri dan Self Reward (X) terhadap Pengelolaa Keuangan Pribadi (Y)**

Berikut adalah penelitian mengenai seberapa besar pengaruh kontrol diri dan self reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 7.** Pengaruh Kontrol Diri dan Self Reward (X) secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,166	2,410		4,633	,000
	TX1	1,062	,087	1,045	12,236	,000
	TX2	-,377	,090	-,357	-4,185	,000
a. Dependent Variable: Y1						

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel kontrol diri adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan dengan nilai thitung 12,236 > ttabel 1,992. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel Kontrol Diri (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Ini berarti bisa dikatakan bahwa semakin rendah kontrol diri seseorang dalam mengontrol keuangannya maka akan semakin buruk juga pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Herlindawati (3) yang mengatakan kontrol diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dan juga sejalan dengan penelitian Rosa & Listiadi (9) menyatakan bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ini berarti dengan kontrol diri yang kuat untuk mengelola keuangan pribadinya, maka akan semakin baik juga keuangan mereka secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian ini kontrol diri menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Ini berarti masyarakat perlu melakukan beberapa langkah dengan mengontrol diri atau mengatur sikap terhadap keuangannya dalam mengalokasikan keuangan agar tidak bersikap impulsif atau terlalu berlebihan dalam mengeluarkan uangnya.

Sehingga masyarakat lebih mudah dalam mencapai keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk kesejahteraan dimasa depan.

Sedangkan untuk variabel self reward memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar  $-4,185$ . Maka bisa diartikan bahwa Self Reward berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan self reward dapat menimbulkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi menurun. Sebaliknya, penurunan self reward akan diikuti dengan pengelolaan keuangan pribadi yang positif pada masyarakat generasi Z. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vhalery (10) yang menyatakan self reward berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan uang saku/pengelolaan keuangan pribadi dan nilai koefisien self reward pada pengelolaan keuangan pribadi bersifat positif. Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa self reward merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Semakin tinggi tingkat self reward seseorang maka akan berpengaruh pula pada pengelolaan keuangan pribadi, entah itu dapat berdampak negatif atau berdampak positif bagi yang melakukannya.

Selanjutnya, di bawah ini merupakan penelitian mengenai apakah kontrol diri dan self reward berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 2.

**Tabel 8.** Pengaruh kontrol diri dan self reward (X) secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014,361	2	1007,180	91,711	,000 <sup>b</sup>
	Residual	874,373	76	11,505		
	Total	2888,734	78			

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023

Berdasarkan output tersebut, dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini dengan uji F adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai fhitung  $91,711 > f_{tabel} 3,115$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu kontrol diri dan self reward secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah sebelumnya, penulis mendapatkan hasil bahwa kontrol diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago. Kontrol diri generasi Z dinilai tinggi dalam mengelola anggarannya, mengendalikan sikap impulsifnya, dan mengambil keputusan dalam mengeluarkan pengeluaran. Ini berarti kontribusi dari kontrol diri generasi Z dapat memberikan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. masyarakat perlu melakukan beberapa langkah dengan mengontrol diri atau mengatur sikap terhadap keuangannya dalam mengalokasi keuangan agar tidak bersikap impulsif atau terlalu berlebihan dalam mengeluarkan uangnya. Sehingga masyarakat lebih mudah dalam mencapai keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk kesejahteraan dimasa depan. Sedangkan untuk variabel self reward penulis mendapatkan hasil bahwa self reward berpengaruh signifikan dan memiliki nilai negatif. Self Reward yang dilakukan oleh generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago dinilai tinggi, hal tersebut membuat pengelolaan keuangan pribadi menjadi rendah. Ini berarti mereka terlalu berlebihan dalam melakukan self rewardnya. Jika seseorang cenderung memberikan self reward yang berlebihan atau impulsif seperti membeli barang mewah atau mengeluarkan uang secara tidak terkendali



sebagai bentuk penghargaan, maka hal tersebut dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak perlu dan berpotensi mengganggu stabilitas keuangan pribadi. Jadi jika pengeluaran melebihi pendapatan yang tersedia atau tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, maka pengelolaan keuangan pribadi dapat menurun.

Selain itu, penulis mendapatkan hasil bahwa kontrol diri dan self reward berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Di tengah gaya hidup yang tinggi khususnya karena sampel yang di ambil termasuk masyarakat yang tinggal di kota, generasi Z memiliki sikap pengelolaan yang sudah cukup baik. Mereka sadar jika pengelolaan keuangan pribadi itu penting untuk dilakukan agar mereka tidak mengalami krisis keuangan di masa depan. Selain itu, kontrol diri yang dilakukan oleh generasi Z pun terbilang tinggi sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yang menjadi baik. Sayangnya, self reward yang dilakukan oleh generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago ini terbilang tinggi dan mengakibatkan pengelolaan keuangan pribadi yang rendah. Maka dari itu agar pengelolaan keuangan pribadi menjadi baik, haruslah diiringi dengan kontrol diri yang tinggi dan melakukan self reward yang secukupnya. Dengan begitu pengelolaan keuangan pribadi akan menjadi seimbang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah diolah, generasi Z di wilayah RW 12 Kelurahan Dago memiliki kontrol diri yang tinggi. Selain itu, uji t menunjukkan ada pengaruh signifikan dan memiliki nilai yang positif pada variabel kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.
2. Berdasarkan data yang telah diolah, generasi Z di wilayah RW 12 Kelurahan Dago memiliki self reward yang tinggi. Selain itu, uji t menunjukkan ada pengaruh signifikan dan memiliki nilai yang negatif pada variabel self reward terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) didapatkan hasil bahwa Kontrol Diri dan Self Reward berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi masyarakat generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago kecamatan Coblong Kota Bandung.

#### **Acknowledge**

Terima kasih kepada dosen yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, dan juga terima kasih kepada orang tua dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan agar penelitian dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Purnamasari DM. <https://www.idntimes.com/business/economy/deti-mega-purnamasari/hasil-riset-gen-z-indonesia-senang-belanja-online-karena-lebih-mudah?page=all>. 2022. Hasil Riset: Gen Z Indonesia Senang Belanja Online karena Lebih Mudah.
- [2] Ghufro MN, Risnawita SR. Teori-Teori Psikologis. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group; 2010. 29–31 p.
- [3] Herlindawati D. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 2015;2(1):159–61.
- [4] Nur Aeni S. <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/61f3d7afc7314/mengenal-arti-self-reward-beserta-contohnya>. 2022. Mengenal Arti Self Reward beserta Contohnya.
- [5] Wahyuningsari D, Hamzah RM, Arofah N, Hilmiyah L, Laili I. Maraknya Hedonisme Berkedok Self Reward. *Maraknya Hedonisme Berkedok Self Reward*. 2022 Jul 25;2(1):7–11.

- [6] Gitman LJ, Zutter CJ. *Global Edition • Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition* [Internet]. Available from: [www.pearsonmylab.com](http://www.pearsonmylab.com).
- [7] Yushita NA. Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. 2017;6(1):20.
- [8] Sulistiyono, Sulistiyowati Wiwik. Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. 2017 Dec 25;1(2):83.
- [9] Rosa I, Listiadi A. Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*. 2020;12(2):246–51.
- [10] Vhalery R. Self-Reward dan Self-Punishment untuk Pengelolaan Uang Saku dan Penggunaan Aplikasi Fintech. *Duconomics Sci-meet*. 2021 Jul;1.